



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Mei 2012

Halaman: 10

Sekolah Siapkan Sarapan Pagi

YOGYA (KR) - Kesuksesan Ujian Nasional (UN) SD tak hanya ditentukan nilai akademik, namun dipengaruhi kondisi fisik siswa. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan sekolah agar siswanya sehat dan bisa fokus dalam mengerjakan soal ujian. Salah satunya, menyiapkan sarapan pagi sebelum UN dimulai. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi seandainya ada siswa yang belum sarapan.

Demikian dikatakan guru dan kepala SD di Yogyakarta kepada *KR* secara terpisah, Senin (7/5). Tukjo salah seorang guru di SD Negeri Badran mengatakan, sebanyak 24 siswa mengawali UN dengan makan pagi bersama. Sebetulnya, sarapan bersama sebelum UN sudah dilakukan sejak 5 tahun terakhir. Tradisi sarapan pagi sengaja dilakukan untuk memberikan asupan gizi dan energi kepada siswa. Karena, mayoritas siswa (80 persen) di sekolahnya berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga orangtua jarang menyediakan sarapan pagi. Dengan adanya sarapan pagi tersebut siswa yang belum makan diharapkan tetap bisa konsentrasi.

"Sarapan pagi cukup efektif meningkatkan keakraban se-

sama siswa maupun siswa dengan guru. Sebab, saat sarapan bersama, guru juga memberikan semangat dan motivasi agar tetap optimis dalam mengerjakan soal-soal UN," ungkapnya.

Menurut Tukjo, pengadaan sarapan pagi diambil dari dana keuntungan kantin sekolah serta swadaya guru. Begitu pula untuk tenaga yang memasak makanan sejak hari pertama UN sampai hari terakhir semuanya dilakukan guru. Siswa tidak dibebani apa pun.

Kondisi serupa dilakukan SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta. Menurut Kepala SD Muh Pakel, Menik Kamriana SAg, selain salat duha dan tadarus, sekolah sepakat menyiapkan sarapan pagi. Bahkan, untuk mengoptimalkan persiapan di sela-sela

kegiatan tersebut sengaja diadakan motivasi oleh guru agar siswa lebih semangat mengerjakan soal UN.

"Sebetulnya sarapan pagi sebelum UN sudah beberapa tahun terakhir dilakukan SD Muh Pakel. Dengan cara ini kami berharap, siswa bisa lebih konsentrasi dalam menger-

jakan soal-soal yang diujikan," terang Menik.

Menik menambahkan, sekolah dengan dukungan orangtua sudah berusaha melakukan berbagai cara agar anak-anaknya lolos dalam UN. Baik lewat pendalaman materi, doa bersama, pemberian motivasi sampai sarapan bersama sebelum UN.

Hari pertama UN di SD Kanisius Gowongan Yogyakarta berjalan baik. Seluruh siswanya berjumlah 17 anak, mengikuti UN. Menurut Kepala SD Kanisius Gowongan F Suprihatin didampingi guru kelas 6 Maryono Susanto, tidak ada naskah soal dan lembar jawab yang rusak. (Ria/War)-k

Dihatirkan Kepada
1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten...

Tembusan Kepada

1.
2.
3.
4.
5.



Seorang guru di SD Badran Yogya, mengambilkan kuah untuk makan pagi siswa yang akan mengikuti UN.

Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005